



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

**Rancangan Sistem Penentuan
Titik Pemesanan Kembali di Kopisiologi**

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana

Program Studi Administrasi Bisnis

Oleh

Blessing Erastus Totonafu Gulo

2017320178

Bandung

2021



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

Rancangan Sistem Penentuan
Titik Pemesanan Kembali di Kopisiologi

Skripsi

Oleh

Blessing Erastus Totonafu Gulo

2017320178

Pembimbing

Dr. Agus Gunawan, B. App.Com, MBA, M.Phil.

Bandung

2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Blessing Erastus Totonafu Gulo
Nomor Pokok : 2017320178
Judul : Rancangan Sistem Penentuan Titik Pemesanan
Kembali di Kopisiologi

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Senin, 19 Juli 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Dr. Fransisca Mulyono, Dra., M.Si.

:

Sekretaris

Dr. Agus Gunawan, S.Sos.,B.App.Com.,MBA.,M.Phil.

:

Anggota

Dr. Theresia Gunawan, S.Sos. MM., M.Phil.

:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Blessing Erastus Totonafu Gulo
NPM : 2017320178
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Rancangan Sistem Penentuan Titik Pemesanan
Kembali di Kopisiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Selain itu, pengumpulan dan penggunaan data di penelitian ini telah diketahui dan seijin dari pihak yang menjadi sumber data.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung 13 Juni 2021



SPULUH RIBU RUPIAH
10000
METERAL TEMPEL
4A104AJX287122282

Blessing Erastus Totonafu Gulo

ABSTRAK

Nama : Blessing Erastus Totonafu Gulo
NPM : 2017320178
Judul : Rancangan Sistem Penentuan Titik Pemesanan
Kembali di Kopisiologi

Bahan baku merupakan aspek yang sangat penting dari suatu perusahaan yang bergerak pada bidang produksi. Sebagai UMKM yang bergerak pada bidang penjualan makanan dan minuman, bahan baku pada Kopisiologi menjadi hal utama yang menggerakkan roda perusahaan. Kelebihan dan kekurangan pada bahan baku merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh Kopisiologi dalam pengelolaan bahan baku. Hal itu mengakibatkan sering terjadinya ketidaktersediaan produk dan juga rusaknya bahan baku akibat kelebihan pembelian. Oleh karena itu diperlukan satu sistem yang dapat membantu departemen yang bertanggung jawab dalam menentukan pembelian bahan baku. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis dengan metode penelitian studi kasus, dengan cara mengambil data-data dari hasil wawancara terhadap pihak Kopisiologi dan juga melakukan observasi langsung ketempat operasional Kopisiologi. Kemudian hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk modul apa saja yang diperlukan oleh Kopisiologi untuk dapat menentukan titik pemesanan kembali yang paling tepat dan jumlah pemesanan ekonomis.

Hasil yang didapat dari penelitian tersebut merupakan penggunaan 4 modul utama dalam pengelolaan bahan baku antara lain : (1) Standar penggunaan bahan baku yang bertujuan menentukan standar penggunaan berdasarkan hasil *forecasting* dan BOM; (2) Perbandingan penggunaan seharusnya dan bahan baku tersedia dengan tujuan mengetahui kesesuaian penggunaan dengan standar yang ditetapkan; (3) Laporan pendukung perbandingan bahan baku yaitu laporan apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung hasil perbandingan; dan (4) Sistem pencatatan persediaan bahan baku pada Kopisiologi dengan tujuan penentuan *reorder point* dan *economic order quantity*

Kata kunci : Pengelolaan Bahan Baku, Sistem Informasi, *Reorder Point*, *Safety Stock*, *Economic order Quantity (EOQ)*

ABSTRACT

Name : Blessing Erastus Totonafu Gulo

NPM : 2017320178

Title : *Design of Reorder Point Determination System in Kopisiologi*

Raw material is an aspect that is really important to a production company. As a Small Micro Medium Enterprises that runs in the food and beverage field, Kopisiologi's raw material became the main thing that drives the company. Both lackness and oversupply on raw materials were one of the problems that oftenly Kopisiologi's faces in raw material processing. These problems result in the unavailable raw material that is needed and also the expiration date that is past the limit due to raw material excess. Therefore, a system to help the department that is responsible for deciding the raw material purchase is needed. The researcher uses descriptive analysis with a study case method, by using interview datas on Kopisiologi's party and doing direct observation to the operational department at Kopisiologi. Then, the result of the research is being processed and analyzed to know what kind of module is needed for Kopisiologi to decide the most effective point of repurchasing with the economist amount.

Result obtain from research that is the use of 4 main modules in processing raw materials, which are: (1) The standard of using raw material that is to decide the standard of usage based on forecast and BOM; (2) The ratio between predicted usage and available raw material to find out the usage suitability with decided standard; (3) The supporting report of raw material ratio which is any kind of report that is needed to support the result of ratio; and (4) Raw material recording system at Kopisiologi with the purpose of deciding reorder point and economic order quantity.

Keywords : Raw Material Control, Information System, Reorder Point, Safety Stock, Economic order Quantity (EOQ)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan kasih-Nya kepada peneliti sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Rancangan Sistem Penentuan Titik Pemesanan Kembali di Kopisiologi” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat lulus dalam menempuh Strata-I ilmu administrasi bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tentu banyak pihak-pihak yang terlibat untuk membantu dan memberikan semangat pada peneliti. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas rahmat dan anugrah-Nya yang selalu membimbing, menyertai dan memberi hikmat kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan mendukung dan semangat hingga saat ini saya dapat penyelesaian Pendidikan di jenjang sarjana.
3. Bapak Dr. Agus Gunawan, B. App.Com, MBA, M.Phil., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan ilmu beliau untuk membimbing saya sampai akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Angela Caroline, S.AB., MM., selaku dosen wali selama menempuh studi di Ilmu Administrasi Bisnis. Terima kasih atas ilmu dan waktu yang telah dibagikan kepada saya dan selalu mengerti keadaan saya.
5. Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis dan seluruh dosen Ilmu Administrasi Bisnis yang tidak dapat disebutkan satuper satu. Terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang bermanfaat selama saya berkuliah di UNPAR.
6. Seluruh sahabat terkasih, terimakasih kepada seluruh sahabat Angkatan 2017 UNPAR yang telah bersama-sama berjuang baik secara langsung

maupun tidak langsung dalam menyelesaikan studi. Terimakasih atas cerita yang dibagikan, pengalaman bersama selama menempuh pendidikan dan dukungan serta semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Kepada pihak Kopisiologi yang telah membantu secara aktif dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga telah membuka pintu kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian pada perusahaan Kopisiologi.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutka satu persatu. Terima kasih atas kontribusi dan keterlibatannya baik sacara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini dari awal hingga selesainya. Mohon maaf yang sebesar-besarnya jika saja ada kesalahan perbuatan maupun perkataan yang tidak berkenan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari dengan baik bahwa masih ada beberapa kekurangan atau kesalahan yang timbul dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang bertujuan memperbaiki dan membangun menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada pembaca dan dapat berguna di masa yang akan datang, terimakasih.

Bandung, 13 Juli 2021

Blessing Erastus Totonafu Gulo

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Permasalahan	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN DAN METODOLOGI	9
2.1 Teori	9
2.1.1 <i>Safety Stock</i> /Persediaan pengaman	9
2.1.2 <i>Reorder Point</i> /Titik pemesanan kembali	10
2.1.3 <i>Maximum Capacity</i> /Persediaan maksimum	11
2.1.4 <i>Forecasting</i> /Peramalan	11
2.1.5 <i>Bill of Material</i> (BOM)	13
2.1.6 Economic Order Quantity (EOQ)	14

2.1.7 Pengendalian bahan baku.....	15
2.1.8 Kerangka Pemikiran	18
2.2 Metodologi	18
2.2.1 Metode Penelitian	18
2.2.2 Instrumen Penelitian	20
2.2.3 Teknik pengumpulan data.....	21
2.2.4 Sumber data	22
BAB 3 PEMBAHASAN	24
3.1 Hasil Penelitian.....	24
3.1.1 Sejarah Perusahaan	24
3.1.2 Profil Perusahaan	25
3.1.3 Struktur Perusahaan	26
3.1.4 Persediaan bahan baku pada Kopisiologi	30
3.1.5 Jenis-jenis persediaan Kopisiologi.....	31
3.1.6 Pengelompokan persediaan bahan baku berdasarkan waktu	32
3.1.7 Sistem pencatatan persediaan bahan baku pada Kopisiologi.....	33
3.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	37
3.2.1 Standar penggunaan bahan baku.....	39
3.2.2 Perbandingan penggunaan seharusnya dan bahan baku tersedia.....	50
3.2.3 Laporan pendukung perbandingan bahan baku	55

3.2.4 Evaluasi <i>reorder point</i> produk dan jumlah pemesanan ekonomis.....	59
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN	69
4.1 Kesimpulan.....	69
4.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tanggung jawab setiap post kerja karyawan Kopisiologi	27
Tabel 3.2 Bill of material Kopisiologi	34
Tabel 3.3 Pencatatan jumlah bahan baku terpakai perperiode	36
Tabel 3.4 Bill of material bahan baku Kopisiologi	45
Tabel 3.5 Bill of material bahan baku Kopisiologi dengan	46
Tabel 3.6 Kuantitas penjualan produk kopi susu dan kopi coklat	47
Tabel 3.7 Bill of material dengan perhitungan.....	48
Tabel 3.8 Total bahan baku terpakai untuk setiap item	49
Tabel 3.9 Form pencatatan harian post bar	51
Tabel 3.10 Total penggunaan bahan baku periode.....	52
Tabel 3.11 Formulir kinerja	54
Tabel 3.12 Format pencatatan bahan baku masuk	56
Tabel 3.13 Formulir pencatatan bahan baku harian	58
Tabel 3.14 Data penggunaan coklat bubuk beberapa periode.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alokasi Dana Kopisiologi	3
Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	18
Gambar 3.1 Struktur kepengurusan perusahaan.....	26
Gambar 3.2 BPMN alur kinerja penggunaan modul.....	39
Gambar 3.3 Garis titik pemesanan bahan baku.....	60
Gambar 3.4 Garis titik pemesanan kembali dengan persediaan pengaman	63

BAB 1

PENDAHULUAN

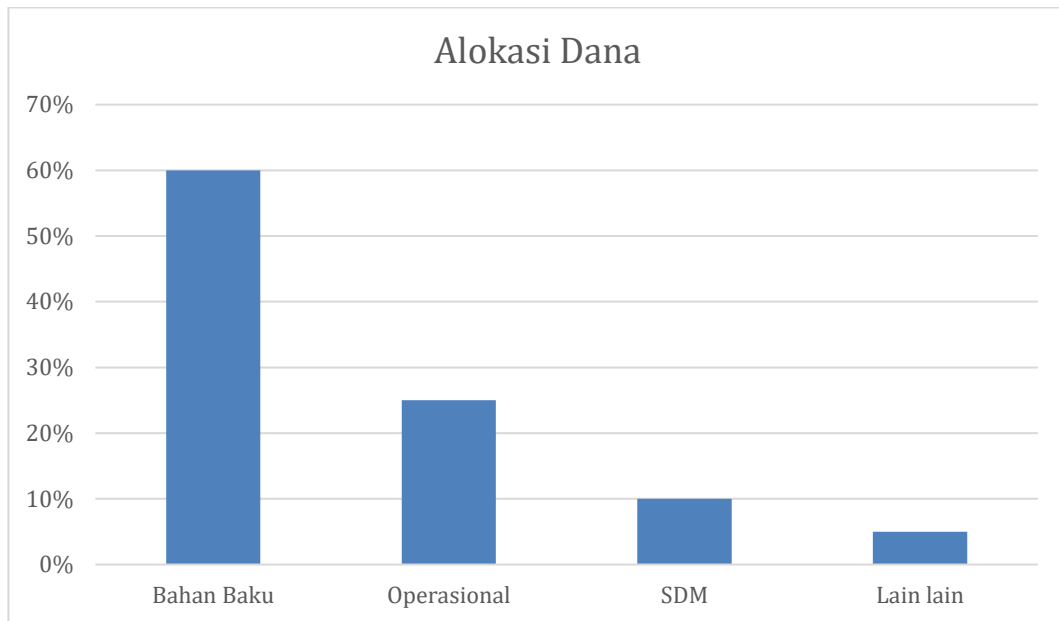
1.1 Latar Belakang

Usaha yang bergerak pada bidang *food & beverage* saat ini sedang sangat digemari sehingga mengakibatkan munculnya banyak brand baru dengan segala inovasinya, salah satunya adalah Kopisiologi. Kopisiologi adalah sebuah usaha yang bergerak pada bidang makanan dan minuman yang pada saat ini dikenal dengan istilah *coffee shop*. Kopisiologi didirikan pada tahun 2018 dan sempat mengalami penutupan pada awal tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi virus Covid-19. Kopisiologi kemudian dibuka kembali dengan tempat, sistem dan kepemilikan yang baru pada tanggal 30 Oktober 2020 oleh beberapa mahasiswa. Kopisiologi menggunakan konsep klasik dengan menempati bangunan *Heritage* peninggalan Belanda dan juga desain interiornya yang berkesan *neo-klasik*. Kopisiologi ini sendiri mengedepankan edukasi mengenai kopi kepada pelanggannya dan memberikan kenyamanan kepada konsumen. Dengan begitu diharapkan terbentuk komunitas sosial antar konsumen dengan konsumen dan juga konsumen dengan pegawai.

Cafe Kopisiologi memiliki beberapa departemen di dalamnya yang berfokus pada masing-masing bidang yang berbeda. Departemen tersebut adalah keuangan, pemasaran, penjualan, pemberdayaan manusia, operasional dan pembelian. Setiap departemen bekerja saling berkaitan dan mendukung untuk

mencapai tujuan dari perusahaan. Setiap departemen dikoordinir oleh orang yang berbeda-beda yang kemudian akan dipertanggungjawabkan kepada direktur utama.

Berdasarkan diskusi dengan divisi keuangan Kopisiologi, pada dua bulan pembukaan Kopisiologi yaitu bulan November dan Desember, beberapa departemen mengalami permasalahan yang beragam. Salah satu diantaranya dianggap sangat fatal oleh perusahaan, yaitu permasalahan persediaan bahan baku. Departemen operasional dan pembelian yang bertanggung jawab dalam hal ini mengalami kesulitan untuk menganalisis bahan baku mana saja yang perlu di stok dengan kuantitas banyak dan mana yang hanya memerlukan kuantitas sedikit. Hal ini berakibat pada sering terjadinya ketidakterersediaan pada menu dan bahan baku rusak karena stok bahan baku yang terlalu banyak dan tidak terpakai hingga masa penggunaan habis. Hal ini mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dikarenakan perusahaan mengeluarkan biaya yang sangat banyak untuk pembelian dan pengolahan bahan baku saja. Berdasarkan wawancara dengan departemen keuangan dan operasional Kopisiologi, kurang lebih 60% dari pendapatan perusahaan dialokasikan untuk pembelian bahan baku pada bulan November dan Desember (Hizkia, wawancara, 4 Maret 2021).



Gambar 1.1 Alokasi Dana Kopisiologi
 Sumber : Departemen Keuangan Kopisiologi

Menurut divisi keuangan Kopisiologi, penggunaan dana sebesar 60% hanya pada pembelian bahan baku adalah hal yang sangat tidak menguntungkan. Hal ini dapat diartikan sebagai, 60% dari total pendapatan perusahaan hanya dialokasikan untuk bahan baku saja, sedangkan ada bagian penting lain yang membutuhkan alokasi dana, seperti penggajian, operasional harian, pengembangan dan lain sebagainya. Akibatnya Kopisiologi mengalami kesulitan untuk melakukan perencanaan pengembangan dan ekspansi ke bagian lainnya dikarenakan uang yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan ekspansi, dialokasikan lebih banyak ke bagian pembelian bahan baku. Menurut manajer divisi keuangan dan operasional saat diwawancarai, hal ini dapat terjadi disebabkan oleh analisa yang kurang tepat dan penggunaan sistem informasi yang belum optimal.

Divisi marketing dalam hal ini yang bertugas untuk memperkirakan target penjualan di bulan yang akan datang, belum dapat memberikan analisa perkiraan

penjualan yang baik. Hal ini menurut manajer divisi marketing Kopisiologi karena belum adanya perkiraan perbedaan jumlah pengunjung di setiap peristiwa yang berbeda. Maksudnya seperti perbedaan jumlah penjualan pada akhir pekan dan hari biasa, perbedaan penjualan pada setiap bulannya, perbedaan penjualan pada hari libur dan hari biasa dan lain sebagainya. Departemen pembelian, selain melakukan pembelian pada saat dibutuhkan, mereka juga bekerjasama dengan departemen operasional untuk menentukan jumlah bahan baku yang akan dibeli pada saat pembelian. Perkiraan penjualan yang kurang tepat mempersulit divisi operasional dan pembelian untuk dapat menentukan jumlah persediaan bahan baku yang harus dibeli. Ditambah lagi, divisi operasional dan pembelian sering mengalami kesulitan dalam pembelian bahan baku dikarenakan pemasok kehabisan persediaan. Akibatnya perusahaan harus melakukan pembelian ke pemasok lain dengan harga yang lebih mahal. Manajer divisi keuangan Kopisiologi menargetkan pada akhir tahun 2021, pembelian bahan baku hanya akan menggunakan 30% dari pendapatan perusahaan.

Penelitian ini akan membahas penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh *Cafe Kopisiologi* khususnya saat melakukan pembelian bahan baku. Dalam penelitiannya Shaqiri menyebutkan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan dan memproses data yang kemudian akan disampaikan berupa informasi (Shaqiri, 2014). Informasi ini yang kemudian akan digunakan oleh manajemen untuk menentukan arah perusahaan berikutnya serta akan sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan perusahaan. Sistem

Informasi memberikan data-data yang sangat kritis bagi perusahaan dimana dari data tersebut perusahaan dapat mengetahui keunggulan dan kelemahan pada perusahaannya dibandingkan dengan perusahaan lain (Schiele, 2019). Data ini juga digunakan untuk pengambilan keputusan operasional perusahaan baik itu pemasaran, pembelian, dan lain sebagainya. Sistem informasi yang akan dihasilkan melalui penelitian ini akan membantu manajemen untuk mengambil keputusan terkait pemesanan dan persediaan bahan baku.

Permasalahan yang dihadapi oleh Kopisiologi secara garis besar diakibatkan oleh penerapan sistem informasi yang kurang tepat sehingga departemen lain tidak dapat mengambil keputusan yang tepat terkait pembelian bahan baku. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan solusi penerapan sistem informasi yang terintegrasi antara satu departemen dengan departemen yang lainnya dengan tujuan mempermudah departemen operasional dan pembelian dalam menentukan titik pemesanan kembali (*reorder point*), persediaan pengaman (*safety stock*) dan penentuan jumlah persediaan maksimal yang harus dipesan saat pembelian dilakukan. Penentuan Informasi titik pemesanan kembali atau lebih kita kenal dengan istilah (*Reorder Point*) agar perusahaan dapat menentukan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan bahan baku. *Safety stock* atau persediaan pengaman juga perlu diperhitungkan dalam penyelesaian masalah ini. Hal ini diperlukan untuk menghindari ketidaktersediaan bahan baku saat pemesanan bahan baku dilakukan. Dengan informasi ini, diharapkan perusahaan dapat menentukan berapa jumlah yang harus dibeli dan kapan pembelian berulang harus dilakukan berdasarkan kebutuhan produk dan jumlah penjualan sehingga memperkecil resiko

kekurangan dan kelebihan bahan baku perusahaan. Dari sisi keuangan, perusahaan juga dapat memperkecil pengeluaran pada saat pembelian sehingga uang yang ada dapat dialokasikan pada kegiatan lain yang membutuhkan.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh *cafe* Kopisiologi adalah pembelian bahan baku yang berlebih sehingga terjadi penumpukan bahan baku yang kemudian mengakibatkan bertambahnya biaya dan kurangnya pembelian serta pengiriman yang lama mengakibatkan bahan baku tidak tersedia mengakibatkan adanya menu makanan dan minuman yang tidak tersedia. Permasalahan kelebihan dan kekurangan bahan baku ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya kontrol pada bahan baku, seperti tidak adanya pencatatan pengendalian bahan baku dan kurangnya perencanaan saat melakukan pembelian bahan baku. Belum adanya alur informasi kebutuhan dan perkiraan penjualan di masa yang akan datang menjadi salah satu faktor permasalahan. Oleh karena itu Kopisiologi memerlukan sistem informasi untuk mempermudah perusahaan membuat perencanaan titik pemesanan kembali, persediaan pengaman dan perkiraan kuantitas pemesanan bahan baku. Dalam hal ini diperlukan adanya perencanaan secara baik karena jika perencanaan dilakukan dengan tidak tepat maka akan mengakibatkan divisi keuangan harus mengalokasikan dana yang lebih besar (Palupi, 2018). Sedangkan jika perusahaan melakukan pembelian persediaan dengan kuantitas sedikit maka akan berakibat pada ketidaktersediaan produk.

Dalam penelitian kali ini akan berfokus pada penyelesaian permasalahan ketersediaan bahan baku yang berlebih dan juga kurang. Hal ini dikarenakan persediaan atau bahan baku adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi proses produksi perusahaan (Floren H, 2013). Perhitungan yang kurang baik, sistem yang tidak tepat dan belum adanya data yang cukup untuk melakukan perkiraan perencanaan. Oleh karena itu diperlukan adanya penerapan sistem informasi berupa kuantitas pembelian, titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) dan juga jumlah persediaan pengaman (*Safety stock*)

Secara garis besar dapat disimpulkan penelitian ini akan menjawab pertanyaan, modul-modul apa saja yang harus dibuat untuk dapat menentukan *reorder point*?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, perlu untuk dijabarkan secara satu persatu setiap prosesnya. Untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut, terdapat beberapa pertanyaan yang perlu untuk dijawab, sebagai berikut:

1. Apa yang menyebabkan bahan baku sering berlebih/kurang?
2. Informasi apa yang dibutuhkan Kopisiologi sebelum melakukan pembelian bahan baku?
3. Alur sistem yang tepat untuk mendapatkan informasi terkait pembelian bahan baku?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelesaikan masalah persediaan pada *Cafe* Kopisiologi. Penelitian ini akan menghasilkan alur sistem informasi yang

terintegrasi dengan tujuan membantu departemen operasional dan departemen pembelian dalam menentukan titik pemesanan kembali (*reorder point*), persediaan pengaman (*safety stock*) dan kuantitas pembelian bahan baku. Dengan begitu diharapkan dengan diterapkannya alur sistem informasi, manajer departemen operasional dan pembelian dapat mengambil keputusan yang lebih akurat.